

**INTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA DAN BUDAYA
LOKAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT
SISWA SMA/SMK NEGERI DI BANJARMASIN**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD NAJIB ASFA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**INTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA DAN BUDAYA
LOKAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT
SISWA SMA/SMK NEGERI DI BANJARMASIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Muhammad Najib Asfa
NIM. 240211020038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Najib Asfa

NIM : 240211020038

Tempat/Tanggal Lahir: Banjarmasin, 15 Oktober 2001

Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 30 April 2026
Yang membuat pernyataan



Muhammad Najib Asfa

BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1550/Un.14/IV/UPM-BP/05/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Najib Asfa
NIM	: 240211020038
Jenjang/Program Studi	: S2/PAI
Judul	: Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 25 Mei 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

PERSETUJUAN TESIS

**INTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA DAN BUDAYA LOKAL
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT SISWA SMA/SMK
NEGERI DI BANJARMASIN**

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Najib Asfa
NIM. 240211020038

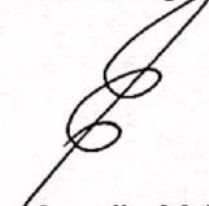
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Muhdi, M.Ag.
NIP. 197008022005011007

Pembimbing II



Dr. Nuryadin, M.Ag.
NIP. 197504072005011008

Kamis, 30 April 2026

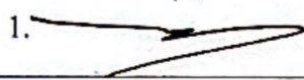
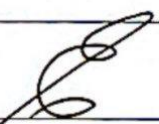
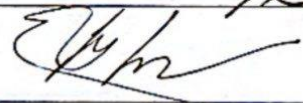
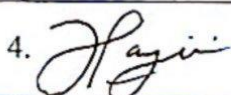
PENGESAHAN TESIS

**INTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA DAN BUDAYA LOKAL
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT SISWA SMA/SMK
NEGERI DI BANJARMASIN**

**Muhammad Najib Asfa
NIM. 240211020038**

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, 12 Juni 2026
Pukul 08.30 – 10.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I.	1. 
2. Dr. Nuryadin, M.Ag.	2. 
3. Dr. Muhdi, M.Ag.	3. 
4. Dr. Moch. Isra Hajiri, M.Hum.	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Muhammad Najib Asfa: 240211020038, Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin. Tesis 2026, Pembimbing: (1) Dr. Muhdi, M.Ag., (2) Dr. Nuryadin, M.Ag., Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Integrasi Nilai, Moderasi Beragama, Budaya Lokal Banjar, Karakter Moderat, *Hidden Curriculum*

Masa remaja merupakan fase yang rentan terhadap pengaruh ideologis, dan sekolah menengah menjadi ruang strategis dalam memperkuat karakter moderat peserta didik. Survei Setara Institute (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA menunjukkan kecenderungan keberagamaan yang belum sepenuhnya moderat, sehingga diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual dan berakar pada identitas budaya lokal. Penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk integrasi nilai moderasi beragama dan budaya lokal Banjar, strategi internalisasinya, serta maknanya dalam pembentukan karakter moderat siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* di SMA Negeri 7, SMK Negeri 4, dan SMK Negeri 5 Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) integrasi nilai berlangsung melalui *hidden curriculum* dalam tiga dimensi—interaksi sosial inklusif, kegiatan kolektif, dan struktur-fasilitas sekolah yang berkeadilan—di mana nilai moderasi beragama (*tasamuh, la 'unf, ishlah, i'tidal, 'urf, musawah*) berada dalam relasi dialektis dengan nilai budaya Banjar (*barelaan, jangan bacakut papadaan, kayuh baimbai, bisa-bisa maandakan awak*); (2) internalisasi nilai berlangsung melalui lima strategi komplementer: keteladanan, pembiasaan, nasihat dan dialog, penegakan aturan, dan pengkondisian lingkungan; (3) makna integrasi tercermin pada terbentuknya karakter moderat siswa dalam empat dimensi: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal.

ABSTRACT

Muhammad Najib Asfa: 240211020038, Integration of Religious Moderation Values and Local Culture in Shaping the Moderate Character of Students at Public Senior High Schools in Banjarmasin. Thesis 2026, Advisors: (1) Dr. Muhdi, M.Ag., (2) Dr. Nuryadin, M.Ag., Postgraduate School, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Keywords: Value Integration, Religious Moderation, Banjar Local Culture, Moderate Character, Hidden Curriculum

Adolescence is a phase particularly vulnerable to ideological influence, and senior high schools serve as a strategic space for strengthening students' moderate character. A 2023 survey by the Setara Institute revealed that a significant proportion of high school students exhibit incompletely moderate religious attitudes, necessitating a more contextual educational approach rooted in local cultural identity. This research aims to examine the forms of integration of religious moderation values and Banjar local culture, its internalization strategies, and their meanings in shaping the moderate character of students at public senior high schools in Banjarmasin.

This research employs a qualitative approach with a field research design conducted at SMA Negeri 7, SMK Negeri 4, and SMK Negeri 5 Banjarmasin. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model and validated through source and technique triangulation.

The findings indicate that: (1) value integration operates through the hidden curriculum across three dimensions—inclusive social interaction, collective activities, and equitable school structures and facilities—wherein religious moderation values (*tasamuh, la 'unf, ishlah, i'tidal, 'urf, musawah*) exist in a dialectical relationship with Banjar cultural values (*barelaan, jangan bacakut papadaan, kayuh baimbai, bisa-bisa maandakan awak*); (2) value internalization proceeds through five complementary strategies: exemplary conduct, habituation, counseling and dialogue, rule enforcement, and environmental conditioning; (3) the meaning of integration is reflected in the formation of students' moderate character across four dimensions: national commitment, tolerance, non-violence, and an accommodative attitude toward local culture.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
-ُ-	A	Fathah
-َ-	I	Kasrah
-َ-	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Kata sandang: Contoh (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الوان) al-dîwân bukan ad- dîwân.

D. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti

oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	الطَّرِيقَةُ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin, atas kesempatan menempuh studi serta dukungan kelembagaan dan fasilitas pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas kemudahan dalam pelayanan akademik selama proses studi.
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., sebagai ketua Program Studi Magister

Pendidikan Agama Islam, atas arahan dan dukungan akademik yang diberikan.

4. Dr. Muhdi, M.Ag., selaku Pembimbing I, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
5. Dr. Nuryadin, M. Ag., selaku Pembimbing II, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Seluruh dosen serta staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas ilmu, pengalaman, serta dukungan akademik dan administratif selama masa studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf atas bantuan dalam penyediaan berbagai referensi yang dibutuhkan.
8. Kepala sekolah dan jajaran, guru, staf, serta siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin, SMK Negeri 4 Banjarmasin, SMK Negeri 5 Banjarmasin, atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Keluarga tercinta, yaitu bapak, ibu, kakak, dan adik yang selalu memberi dukungan. Terima kasih sudah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Teman-teman PAI B 2024, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya terkait integrasi nilai moderasi beragama dan budaya lokal banjar dalam pembentukan karakter moderat siswa SMA/SMK Negeri di Banjarmasin.

Banjarmasin, 30 April 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a vertical stroke and a small flourish.

Muhammad Najib Asfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. Sistematikan Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	23
A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Thomas Lickona	23
B. Moderasi Beragama	26
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	26
2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama.....	27
3. Karakter Moderat.....	30
4. Indikator Karakter Moderat	34
C. Budaya Lokal.....	37
1. Pengertian Budaya Lokal.....	37
2. Wujud Budaya Lokal.....	38
3. Nilai-Nilai Budaya Lokal Banjar.....	39

D.	Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Moderat	42
1.	Integrasi Nilai dalam Pendidikan	42
2.	Relasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal.....	43
3.	Integrasi sebagai Landasan Pembentukan Karakter Moderat...	44
4.	<i>Hidden Curriculum</i> sebagai Konteks Sosial Pengkajian Integrasi Nilai	45
5.	<i>Hidden Curriculum</i> dalam Perspektif Philip W. Jackson.....	52
6.	Semiotika Budaya (Clifford Geertz).....	55
7.	Habitus (Pierre Bourdieu).....	56
E.	Kerangka Pikir	57
BAB III	METODE PENELITIAN.....	60
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B.	Lokasi Penelitian	61
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	61
D.	Data dan Sumber Data	62
E.	Teknik Pengumpulan Data	64
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	66
G.	Uji Keabsahan Data	68
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	70
1.	SMA Negeri 7 Banjarmasin	70
2.	SMK Negeri 4 Banjarmasin	77
3.	SMK Negeri 5 Banjarmasin	85
B.	Hasil Penelitian.....	92
1.	Bentuk Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal.....	92
2.	Strategi Internalisasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal.....	108
3.	Makna Integrasi Nilai Moderasi Beragama dan Budaya Lokal terhadap Karakter Moderat Siswa	121
C.	Pembahasan	131
1.	Analisis Bentuk Integrasi Nilai dalam Perspektif <i>Hidden Curriculum</i>	131
2.	Analisis Strategi Internalisasi dalam Perspektif Pendidikan Karakter	138

3. Analisis Makna Integrasi Nilai dalam Perspektif Antropologi Pendidikan	145
4. Relevansi Temuan dengan Indikator Moderasi Beragama	149
5. Sintesis Pola Integratif Pembentukan Karakter Moderat Siswa.....	153
BAB V PENUTUP	158
A. Kesimpulan.....	158
B. Rekomendasi	159
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Karakter Moderat.....	34
Tabel 4.1.	Identitas SMA Negeri 7 Banjarmasin	70
Tabel 4.2.	Jumlah Peserta Didik SMAN 7 Banjarmasin Berdasarkan Agama ..	76
Tabel 4.3.	Identitas SMK Negeri 4 Banjarmasin	77
Tabel 4.4.	Jumlah Peserta Didik SMKN 4 Banjarmasin Berdasarkan Agama ..	82
Tabel 4.5.	Jumlah Peserta Didik SMKN 4 Banjarmasin Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	83
Tabel 4.6.	Jumlah Peserta Didik SMKN 4 Banjarmasin Berdasarkan Usia	84
Tabel 4.7.	Identitas SMK Negeri 5 Banjarmasin	85
Tabel 4.8.	Jumlah Peserta Didik SMKN 5 Banjarmasin Berdasarkan Agama ..	89
Tabel 4.9.	Jumlah Peserta Didik SMKN 5 Banjarmasin Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	90
Tabel 4.10.	Jumlah Peserta Didik SMKN 5 Banjarmasin Berdasarkan Usia	91
Tabel 4.11.	Peta Relasi Dialektis Nilai Moderasi Beragama dan Nilai Budaya Lokal Banjar dalam Praktik Sosial Sekolah.....	137
Tabel 4.12.	Matriks Keterkaitan Strategi Internalisasi Nilai dengan Komponen Pendidikan Karakter (Lickona).....	142
Tabel 4.13.	Pola Integratif Pembentukan Karakter Moderat Siswa dalam Ekosistem Sekolah	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	57
Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Banjarmasin.....	80
Gambar 4.2. Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Banjarmasin.....	88
Gambar 4.3. Interaksi siswa dalam persiapan praktik di SMK Negeri 5 Banjarmasin.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	165
Lampiran 2 Surat Izin Riset	171
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	179